

Received: June 2026

Accepted: June 2026

Published: September 2026

**Pengaruh Pemanfaatan Platform Video Pembelajaran dan Motivasi Belajar
terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP Ma'arif NU
Karanggedang**

Annisa Nur Baeti, Ifada Novikasari

Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, Universitas Islam
Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
Email: 254120600002@mhs.uinsaizu.ac.id, ifa_da@uinsaizu.ac.id

Abstract

This study aims to examine the influence of the utilization of learning video platforms and students' learning motivation on the learning outcomes of eighth-grade students at SMP Ma'arif NU Karanggedang. This research employed a quantitative correlational approach involving 40 students as the research sample. Data were collected using a four-point Likert scale questionnaire. The data were analyzed through descriptive statistics, reliability testing, normality testing, and multiple linear regression analysis using Jamovi software. The findings indicate that the utilization of learning video platforms and students' learning motivation have a positive and significant effect on the learning outcomes of eighth-grade students. This is evidenced by a significance value of 0.001 (< 0.05) and a regression coefficient of 0.936. Furthermore, the coefficient of determination (R^2) of 0.593 indicates that the utilization of learning video platforms and learning motivation account for 59.3% of the variance in students' Islamic Religious Education (PAI) learning outcomes, while the remaining 40.7% is explained by other factors beyond the scope of this study. Therefore, the effective utilization of learning video platforms, accompanied by strong learning motivation, can contribute to improving students' learning outcomes in Islamic Religious Education when appropriately integrated into the teaching and learning process.

Keywords: Learning Video Platforms, Learning Motivation, Learning Outcomes, Junior High School

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemanfaatan platform video pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Ma'arif NU Karanggedang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan melibatkan 40 siswa sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui angket dengan skala Likert empat pilihan jawaban.

Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif, uji realibilitas, uji normalitas, dan uji regresi linier berganda menggunakan aplikasi Jamovi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan platform video pembelajaran dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,001 ($<0,05$) dan koefisien regresi sebesar 0,936. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,593 menunjukkan bahwa pemanfaatan platform video pembelajaran dan motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, pemanfaatan video pembelajaran dan motivasi belajar dapat mendukung peningkatan hasil belajar PAI siswa kelas VIII apabila digunakan secara tepat dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Platform Video Pembelajaran, Motivasi Belajar, Hasil Belajar, SMP

Pendahuluan

Dunia pendidikan memberikan ruang dan harapan dalam membentuk generasi bangsa yang berdaya saing. Perhatian yang diberikan dari pemerintahan kepada peserta didik yang mengenyam pendidikan harus diutamakan dan diprioritaskan. Selain itu, juga perlu adanya sinergi antara tenaga pendidik, orang tua, sarana, dan prasarana dalam proses pembelajaran sehingga dapat menjamin kelangsungan dunia pendidikan dan tercapainya tujuan pendidikan atau hasil belajar yang baik (Zazrin, Lalu Marzoan, 2024). Setiap proses pembelajaran diharapkan menjadi peserta didik memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Namun pada kenyataannya, hasil belajar yang diperoleh siswa tidak selalu baik dan sesuai harapan sebagaimana yang menjadi standar baik atau

tidaknya hasil belajar atas dasar KKM yang telah ditetapkan di awal tahun pembelajaran sebagai patokan keberhasilan proses pembelajaran. Hal ini perlu menjadi bahan evaluasi dan perhatian dalam proses pembelajaran. Hasil belajar peserta didik yang belum naik menjadi salah satu permasalahan dalam pendidikan (Nurhasanah Siti & Sobandi A., 2016). Oleh karena itu, hasil belajar dapat diidentifikasi sebagai kompetensi dan keterampilan yang dimiliki siswa setelah masa pembelajaran (Mo Istad & Karseth, 2016). Hasil pembelajaran dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi tujuan pembelajaran. Hasil belajar merefleksikan hasil dari proses pembelajaran yang menunjukkan sejauh mana murid, guru, proses pembelajaran, dan lembaga pendidikan telah mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan (Andriani

& Rasto, 2019). Menurut Syaiful Bahri Djamarah, untuk mengetahui indikator keberhasilan belajar dapat dilihat dari daya serap siswa dan perilaku yang tampak pada siswa. Hasil belajar yang dimaksudkan adalah pencapaian prestasi belajar yang dicapai siswa dengan kriteria, atau nilai yang telah ditetapkan. (Sukses, 2020). Pendidikan dan pengajaran dikatakan berhasil apabila terdapat perubahan yang nyata setelah peserta didik melakukan proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil belajar peserta didik, dapat diketahui kemampuan dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan pendidikan (Yandi et al., 2023).

Pada era digital saat ini, penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Salah satu inovasinya adalah penggunaan platform video pembelajaran. Video pembelajaran memiliki potensi untuk membuat pembelajaran di dalam kelas menjadi lebih interaktif dan menarik bagi siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sering dianggap monoton dan kurang menarik pembelajarannya, pemanfaatan platform video menjadi solusi dari permasalahan tersebut. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya memberikan materi dan praktiknya saja entah itu dalam bab fikih, aqidah akhlak, qur'an hadis, dan sejarah kebudayaan Islam

tetapi juga memberikan motivasi kepada untuk terus belajar. Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran krusial dalam mengembangkan kompetensi dan profesionalisme untuk memilih metode pembelajaran yang efektif, terutama dalam menghadapi tantangan dalam mengakomodasi perbedaan belajar siswa (Supriani et al., 2022). Model pembelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh pada hasil belajar siswa, terutama penggunaan model contextual teaching and learning yang terbukti dapat meningkatkan hasil belajar (Hidayah, 2023). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membentuk karakter siswa beriman dan bertakwa, serta memahami nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam praktiknya banyak siswa yang kurang termotivasi untuk mempelajari mata Pelajaran ini. Penyebabnya antara lain adalah metode pengajaran yang kurang bervariasi dan minimnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif (Noveriyanto & Faiz Isra, 2024). Video pembelajaran menggunakan platform video pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara efektif dan efisien sehingga siswa lebih tertarik dan semangat dalam pembelajaran. Manfaat lain pemanfaatan platform video pembelajaran dapat merangsang motivasi siswa untuk belajar, meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, dan membuat proses pembelajaran

menjadi lebih efektif (Indrawati Mashfufah et al., 2023). Pemanfaatan platform video pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, memperkuat motivasi belajar, dan meningkatkan pemahaman materi secara efektif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan platform video pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII di SMP Ma'arif NU Karanggedang. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana penggunaan platform video pembelajaran dan motivasi siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan apakah terdapat perbedaan signifikan antara siswa yang menggunakan video pembelajaran dengan yang tidak.

Motivasi juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesuksesan peserta didik. Dengan adanya motivasi belajar, peserta didik akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan memiliki dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar pembelajaran. Dorongan motivasi dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu dibangkitkan dalam upaya pembelajaran di sekolah (Yogi Fernando et al., 2024). Pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi peserta didik yang kurang berprestasi bukanlah disebabkan oleh kemampuan akademiknya yang kurang,

akan tetapi karena tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga menyebabkan nilainya tidak naik dan mengarahkan segala kemampuan (Zhuang et al., 2024). Pendidikan Agama Islam di sekolah umum, termasuk SMP yang berada di bawah naungan organisasi Islam seperti Ma'arif NU, memiliki misi ganda: di satu sisi sebagai transmisi pengetahuan keagamaan (*transfer of knowledge*), dan di sisi lain sebagai pembentukan karakter dan akhlak mulia (*transformation of values*) (Muhaimin, Suti'ah, 2004). Muhaimin menegaskan bahwa PAI di sekolah berfungsi sebagai upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran Islam dan berakhlak mulia (Aris, 2022). Kompleksitas tujuan ini menuntut pendekatan pedagogis yang tidak hanya informatif tetapi juga transformative sebuah pendekatan yang memerlukan media pembelajaran yang mampu mengakomodasi dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik secara simultan.

SMP Ma'arif NU Karanggedang sebagai lembaga pendidikan yang berada dalam ekosistem pesantren dan komunitas Nahdlatul Ulama di wilayah Purbalingga, Jawa Tengah, menghadapi tantangan kontekstual yang khas. Di satu sisi, lembaga ini memiliki modal sosial berupa nilai-nilai tradisi keislaman yang kuat dan komitmen komunitas terhadap pendidikan agama. Di sisi lain, perubahan landscape teknologi yang

cepat dan tuntutan generasi digital (Generation Z) yang menjadi mayoritas peserta didiknya memerlukan adaptasi metodologis yang sistematis dan berbasis bukti (Ahmad Munjin Nasih, 2013). Temuan observasi pendahuluan di sekolah tersebut mengindikasikan adanya kesenjangan antara potensi pemanfaatan platform video pembelajaran yang tersedia terutama melalui perangkat *smartphone* yang dimiliki hampir seluruh siswa dengan tingkat pemanfaatan aktualnya dalam pembelajaran PAI yang masih belum optimal (Arikunto, 2006). Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji pengaruh media video terhadap hasil belajar pada mata pelajaran umum, namun kajian yang secara spesifik mengintegrasikan variabel pemanfaatan platform video pembelajaran dan motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar PAI khususnya pada jenjang SMP di lingkungan Ma'arif NU masih sangat terbatas (Syamsudin, 2022). Hal ini menjadi celah penelitian (*research gap*) yang signifikan, mengingat karakteristik materi PAI yang sarat nilai dan konteks kelembagaan yang berbasis pesantren memerlukan verifikasi empiris yang kontekstual dan tidak dapat digeneralisasi begitu saja dari temuan penelitian pada mata pelajaran lain atau konteks sekolah yang berbeda. Perbedaan motivasi berdasarkan sifatnya menjadi dua yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang disebut motivasi instrinsik

dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang disebut ekstrinsik. (Desy & Naswan, 2020). Motivasi belajar pun memiliki indikator-indikator yaitu tentang adanya perasaan tertarik dan memiliki perasaan senang untuk belajar, serta keikutsertaan yang aktif, serta terlihat tinggi daya konsentrasinya. Indikator lainnya adalah memiliki kenyamanan saat belajar dan memiliki rasa dalam proses pembelajaran (Vegatama & Amiruddin, 2021).

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokusnya yang khusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII serta motivasi siswa dengan pendekatan kuantitatif korelasional yang dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk melihat pengaruh beberapa variable terhadap hasil belajar siswa. Pemanfaatan platform video instruksional memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa (Andriani & Rasto, 2019). Pemanfaatan media video dalam pendidikan dapat meningkatkan motivasi siswa, memfasilitasi pemahaman materi, dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis (Tutiana et al., 2023). Penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada aspek afektif yaitu motivasi belajar, sedangkan penelitian ini berfokus pada aspek kognitif dan prestasi belajar.

Video pembelajaran yang menarik, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan pada saat pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: (1) Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan platform video pembelajaran terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMP Ma'arif NU Karanggedang? (2) Apakah terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMP Ma'arif NU Karanggedang? (3) Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan platform video pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMP Ma'arif NU Karanggedang? Ketiga pertanyaan ini dioperasionisasikan melalui desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei korelasional yang memungkinkan pengujian relasi antar variabel secara sistematis dan inferensial. Secara epistemologis, penelitian ini berangkat dari paradigma positivistik yang meyakini bahwa realitas pendidikan dapat diukur, dikuantifikasi, dan dianalisis secara objektif melalui prosedur statistik yang valid dan reliabel (Sugiyono, 2024). Signifikansi teoritis penelitian ini terletak pada kontribusinya dalam memperkuat basis empiris teori pembelajaran multimedia dan teori motivasi dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia. Sementara itu,

signifikansi praktisnya terletak pada penyediaan rekomendasi berbasis bukti (*evidence-based recommendation*) bagi guru PAI, kepala sekolah, dan pembuat kebijakan pendidikan di lingkungan Ma'arif NU mengenai strategi optimalisasi penggunaan media digital untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survei korelasional. Secara epistemologis, pendekatan ini berangkat dari paradigma positivistik yang meyakini bahwa fenomena pendidikan dapat diukur, dikuantifikasi, dan dianalisis secara objektif melalui prosedur statistik yang terstandar. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono, metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2024). Menurut Hardani, dkk, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data berbentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis penelitian (Hardani, N. H. Auliya, H. Andriani, and R. Fardani, 2022). Pilihan atas pendekatan kuantitatif korelasional

dalam penelitian ini bukan sekadar prosedural, melainkan dilandasi oleh argumentasi metodologis yang kuat. Pertama, pertanyaan penelitian yang dirumuskan bersifat inferensial, yaitu menguji ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (pemanfaatan platform video pembelajaran dan motivasi belajar) dengan variabel terikat (hasil belajar PAI). Pertanyaan semacam ini menuntut desain yang mampu menghasilkan simpulan berbasis probabilitas statistik, yang hanya dapat dipenuhi melalui pendekatan kuantitatif. Kedua, variabel-variabel dalam penelitian ini dapat dioperasionalisasikan secara terukur melalui instrumen yang menghasilkan data ordinal dan interval, sehingga memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan teknik statistik inferensial. Ketiga, tujuan penelitian yang ingin menghasilkan rekomendasi berbasis bukti (*evidence-based recommendation*) mensyaratkan generalisasi temuan dari sampel ke populasi, sesuatu yang hanya dimungkinkan melalui desain penelitian yang mengikuti kaidah statistik inferensial (Arikunto, 2006). Desain survei korelasional dipilih karena penelitian ini tidak memanipulasi variabel (non-eksperimental), melainkan mengukur kondisi yang sudah ada secara alami di lapangan dan menganalisis hubungan antar variabel tersebut. Creswell menegaskan bahwa survei korelasional digunakan ketika peneliti ingin mendeskripsikan dan

mengukur derajat hubungan antara dua variabel atau lebih menggunakan prosedur statistik korelasional (Creswell, 2014). Pilihan desain non-eksperimental ini juga dipertimbangkan secara etis, karena pemberian atau penolakan akses terhadap media pembelajaran tertentu kepada sekelompok siswa dapat merugikan kepentingan belajar mereka.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Ma'arif NU Karanggedang yang beralamat di Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan kontekstual yang relevan dengan rumusan masalah, yaitu: (1) sekolah ini berada dalam ekosistem kelembagaan Nahdlatul Ulama yang memiliki karakteristik pedagogis PAI yang khas; (2) terdapat indikasi kesenjangan antara ketersediaan infrastruktur digital (kepemilikan smartphone siswa) dengan tingkat pemanfaatan platform video dalam pembelajaran PAI; dan (3) adanya aksesibilitas peneliti terhadap data dan informan yang memungkinkan pelaksanaan penelitian secara komprehensif. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi dalam penelitian ini adalah Sebagian dari kelas VIII SMP Ma'arif NU Karanggedang yang terdiri dari beberapa rombongan belajar (rombel) dengan total keseluruhan siswa sebanyak 90 anak. Teknik

pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh 40 apabila jumlah populasi kurang dari 100 siswa atau menggunakan Teknik simple random sampling jika populasi lebih dari 100 siswa. Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5% (tingkat kepercayaan 95%). Rumus Slovin dinyatakan sebagai berikut:

$$n = N / (1 + N \cdot e^2)$$

Keterangan:

n = jumlah sampel;

N = jumlah populasi;

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*).

Apabila jumlah siswa kelas VIII SMP Ma'arif NU Karanggedang adalah N siswa, maka perhitungan sampel dilakukan sesuai dengan formula tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*, yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional. Teknik ini dipilih karena populasi kelas VIII terdiri dari beberapa kelas paralel yang memiliki kemungkinan perbedaan karakteristik (*beterogen*), sehingga setiap kelas perlu terwakili secara proporsional dalam sampel. Penggunaan stratifikasi berdasarkan kelas ini penting untuk memastikan representasi yang adil dan meminimalkan *bias seleksi* dalam sampel

penelitian Instrumen penelitian menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban (sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju). Penggunaan empat skala ini bertujuan untuk menghindari jawaban netral sehingga responden lebih fokus menentukan pilihan yang sesuai dengan kondisi responden tersebut. Data penelitian dianalisis menggunakan aplikasi Jamovi. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap meliputi analisis deskriptif, uji realibilitas instrument, dan uji regresi linier berganda. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum data penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan terdapat 40 siswa kelas VIII SMP Ma'arif NU Karanggedang. Data dikumpulkan melalui angket yang mengukur tiga variabel yaitu pemanfaatan platform video pembelajaran (X₁) dan motivasi belajar (X₂) terhadap hasil belajar siswa kelas VIII (Y). berikut disajikan deskripsi data statistik dari masing-masing variabel.

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Deskriptif

	Motivasi belajar	Pemanfaatan platform video pembelajaran	Hasil belajar
N	40	40	40
Missing	0	0	0
Mean	22,7	21,3	18,5
Median	23,0	22,0	18,0
Standard deviation	2,95	2,69	2,46
Minimum	10	12	11
Maximum	27	25	24

Berdasarkan tabel di atas, variabel pemanfaatan platform video pembelajaran (X_1) memiliki rata-rata 21,3 dengan nilai tengah 22,0. Standar deviasi sebesar 2,69 menunjukkan sebaran data yang relative homogen, artinya responden memiliki tingkat pemanfaatan yang tidak terlalu jauh berbeda satu sama lain. Variabel motivasi belajar (X_2) memiliki rata-rata 22,7 dengan nilai tengah 23,0 artinya sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar yang relative tinggi. Rentang data cukup lebar (10-27) dengan standar deviasi 2,95 menunjukkan variasi yang cukup moderat antar responden. Dan variabel yang ketiga adalah hasil belajar siswa kelas VIII (Y) dengan rata-rata 18,5 dengan nilai tengah 18,0. Standar deviasi paling kecil di antara ketiga variabel (2,46) menunjukkan data hasil belajar paling homogen/konsisten di antara responden.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrument

Variabel	Jumlah Item	Keterangan
Pemanfaatan platform video pembelajaran	7	valid
Motivasi belajar	7	Valid
Hasil belajar	6	Valid

Validitas instrumen diuji menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson*. Setiap butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total (r hitung) lebih besar dari nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% (r hitung > r tabel. Validitas isi

instrumen mensyaratkan kesesuaian antara konten item dengan konstruk yang hendak diukur, yang dalam penelitian ini dijamin melalui telaah pakar (*expert judgment*) sebelum uji coba empiris dilaksanakan (Budiastuti & Bandur, 2018).

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas Instrument

Scale Reliability Statistics		
	Cronbach's α	McDonald's ω
scale	0,871	0,875

Reliabilitas instrumen diuji menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Alpha Cronbach $\geq 0,70$. Pemilihan teknik Alpha Cronbach didasarkan pada kesesuaiannya dengan instrumen yang menggunakan format skala Likert (politomi), berbeda dengan teknik KR-20 yang hanya tepat untuk instrumen dikotomi. Koefisien Alpha mengukur konsistensi internal instrumen, yaitu sejauh mana butir-butir instrumen mengukur konstruk yang sama secara konsisten (Budiastuti & Bandur, 2018). Uji realibitas dilakukan untuk mengetahui Tingkat konsistensi instrument penelitian. Hasil uji realibilitas instrument dapat dilihat pada tabel 3. Berdasarkan tabel tersebut hasil uji realibilitas menunjukkan bahwa instrument penelitian memiliki Tingkat realibilitas yang baik. Berdasarkan hasil analisis menggunakan Jamovi diperoleh Cronbach's Alpha sebesar 0,871. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrument

penelitian telah memenuhi kriteria reliabel karena berada di atas batas minimum 0,70. Dengan demikian instrument yang digunakan dalam penelitian ini dinilai konsisten dan layak digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

	Statistik	p
Shapiro-Wilk	0,953	0,094
Kolmogorov-Smirnov	0,123	0,576
Anderson-Darling	0,639	0,089

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual berdistribusi normal. Uji ini dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan kriteria: jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05, maka residual berdistribusi normal. Penting untuk dicatat bahwa yang diuji normalitasnya adalah *residual model regresi*, bukan distribusi variabel itu sendiri, sebagaimana seringkali terjadi salah tafsir dalam penelitian pemula. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa seluruh uji menghasilkan nilai $p > 0,05$ maka dinyatakan berdistribusi normal (H_0 diterima). Shapiro-Wilk menghasilkan nilai $p = 0,094$, uji Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai $p = 0,576$, dan uji Anderson-Darling menghasilkan nilai $p = 0,089$. Hal ini berarti residual dari model

regresi berdistribusi normal sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Berganda

Predictor	Estimate	SE	t	p
Intercept	2,350	2,212	1,06	0,295
Pemanfaatan Platform Video Pembelajaran	0,393	0,132	2,99	0,005
Motivasi Belajar	0,341	0,120	2,84	0,007

$$R = 0,770 \mid R^2 = 0,593 \mid R^2 \text{ adj} = 0,571 \mid F = 26,9 \mid p < 0,001$$

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,350 + 0,393 X_1 + 0,341 X_2$$

Pemanfaatan platform video pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ($B = 0,393$; $p = 0,005$). Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ($B = 0,341$; $p = 0,007$). Pemanfaatan platform video pembelajaran memiliki pengaruh lebih besar disbanding motivasi belajar terhadap hasil belajar ($0,393 > 0,341$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan platform video pembelajaran dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMP Ma'arif NU Karanggedang, baik secara parsial maupun simultan.

1. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa pemanfaatan platform video pembelajaran (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa (Y) dengan nilai koefisien regresi 0,393 dan nilai signifikansi $p = 0,005$ ($<0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin optimal pemanfaatan platform video pembelajaran dalam proses pembelajaran PAI, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai siswa. Secara teoritis, hasil ini sejalan dengan *cognitive theory of multimedia learning* yang menjelaskan bahwa penyajian informasi melalui kombinasi unsur visual dan audio mampu meningkatkan pemahaman, retensi, dan pengolahan informasi peserta didik secara lebih dibandingkan metode pembelajaran konvensional.
2. Motivasi belajar (X_2) juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa dengan koefisien regresi sebesar 0,341 dan nilai signifikansi $p = 0,007$ ($<0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan usaha belajar yang lebih besar, ketekunan yang lebih baik, serta keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Hasil penelitian ini memperkuat teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa motivasi merupakan faktor internal yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik.
3. Hasil uji regresi berganda menunjukkan bahwa pemanfaatan platform video pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $F = 26,9$ dengan $p < 0,0001$ sehingga model regresi yang dibangun dinyatakan layak dan signifikan. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,593 menunjukkan bahwa sebesar 59,3% variasi hasil belajar PAI dapat dijelaskan oleh variabel pemanfaatan platform video pembelajaran dan motivasi belajar, sedangkan sisanya sebesar 40,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian seperti kemampuan awal siswa, lingkungan keluarga, strategi pembelajaran guru, fasilitas belajar, maupun faktor psikologis lainnya.

Selain itu, berdasarkan nilai koefisien regresi, pemanfaatan platform video pembelajaran memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan motivasi belajar terhadap hasil belajar PAI siswa ($0,393 > 0,341$). Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video yang dirancang secara menarik, relevan, dan sesuai dengan karakteristik

materi PAI dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus menudukung pencapaian hasil belajar siswa. Dengan demikian, temuan penelitian ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa peserta didik membangun pengetahuannya sendiri melaalui pengalaman belajar yang aktif. Penelitian ini membuktikan bahwa optimalisasi penggunaan platform video pembelajaran yang didukung oleh peningkatan motivasi belajar siswa merupakan faktor penting dalam upaya meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII SMP Ma'arif NU Karanggedang.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan platform video pembelajaran dan motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar pai siswa kelas VIII SMP Ma'arif NU Karanggedang. Variabel yang sudah dijabarkan di atas memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan motivasi belajar. Hasil ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan platform video pembelajaran dan motivasi belajar yang diintegrasikan secara efektif dalam proses pembelajaran dapat memperkuat keterlibatan siswa dan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini memberikan implikasi bagi para pendidik

dan pembuat kebijakan untuk mengoptimalkan pemanfaatan video pembelajaran dalam kurikulum pendidikan, memastikan bahwa video dan motivasi lainnya diciptakan untuk pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif.

Referensi

- Ahmad Munjin Nasih, L. N. K. (2013). *Metode dan Teknik PAI*.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*.
- Aris. (2022). *Ilmu Pendidikan Islam* (A. P. Fidya (ed.)). Yayasan Wiyata Bestari Samasta.
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). Validitas Dan Reliabilitas Penelitian. In *Mitra Wacana Media*.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Desy, T. E. L., & Naswan, S. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar

- Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksba*, 4(1), 1–10.
- Hardani, N. H. Auliya, H. Andriani, and R. Fardani. (2022). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hidayah, N. (2023). PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MENANGANI KENAKALAN SISWA KELAS VIII DI SMP MUHAMMADIYAH SUKOHARJO. *ISLAMIC EDUCATION TEACHER 'S ROLE IN MANAGING 8TH GRADE Al-Hasanah : Jurnal Pendidikan Agama Islam*. *Al-Hasanah : Jurnal Pendidikan Agama* . 8, 325–343.
- Indrawati Mashfufah, Lukman Nulhakim, & Mudmainah Vitasari. (2023). Pengembangan Video Animasi Berbasis Pendekatan SETS Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMP Kelas VII Pada Tema Bumiku Asri. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 13(3), 893–902. <https://doi.org/10.37630/jpm.v13i3.1202>
- Muhaimin, Suti'ah, N. A. (2004). Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. In *Bandung: PT Rosda karya* (Issue August).
- Noveriyanto, & Faiz Isra, M. (2024). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Berbasis Teknologi terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(8), 3198–3207. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i8.5899>
- Nurhasanah Siti, & Sobandi A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128–135.
- Sugiyono. (2024). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D. In *CV Saba Jaya Publishr*.
- Sukses, A. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(03), 283–294.
- Supriani, Y., Tanjung, R., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Peran Manajemen Kepemimpinan dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 332–338. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.417>
- Syamsudin, S. (2022). Penerapan Model Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Berbasis Pembelajaran Aktif, Inovatif,

Kreatif dan Menyenangkan (PAIKEM) untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran Matematika Siswa Materi Limi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 2(2), 37–45. <https://doi.org/10.53299/jppi.v2i2.21>

Tutiana, Y., Astuti, S., & Safitri, C. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Coopertive Tipe Make a Match Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika kelas V. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 2162–2169. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.692>

Vegatama, M. R., & Amiruddin. (2021). Pengaruh Platform Zoom Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Mata Kuliah Kimia Migas Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatin and Development*, 9(3), 369–374.

Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengarui Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>

Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil

Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>

Zazrin, Lalu Marzoan, M. T. (2024). PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL MELALUI PLATFORM YOUTUBE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV DI SD NEGERI 4 PEMENANG BARAT TAHUN PELAJARAN 2023/2024. 2(55), 306–312.

Zhuang, Y. ., Wong, K. ., & Li, J. (2024). Interactive virtual simulations to support inquiry-based science learning. *Journal of Science Education and Technology*, 33(November), 467–482.